

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI
KASUS DI PT MILEAH MATTIRO DECENG
KOTA MAKASSAR)**

SKRIPSI



**ANDI AULIA RANA AKASY
NIM: 105731126320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI
KASUS DI PT MILEAH MATTIRO DECENG
KOTA MAKASSAR)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

ANDI AULIA RANA AKASY

NIM: 105731126320

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”
Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita.
Yang mereka ingin tahu hanya bagian *success story*.
Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan.
Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang
kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang- orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Orang yang tidak pernah membuat kesalahan, jarang berbuat apapun.
Jika melakukan kesalahan, jangan biarkan dirimu kebingungan.
Ingat! Orang-orang terbaik di semua jalur pekerjaan pernah buat salah.
Jadi, lupakan kesalahan itu. Teruslah berjalan.

-Larry King



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)
Nama Mahasiswa : Andi Aulia Rana Akasy
NIM : 105731126320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN. 0903038803

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN. 0923089201

Mengetahui,



Dr.H.Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM. 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Aulia Rana Akasy, Nim: 105731126320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 23 Agustus 2023. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Safar 1445 H

28 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE., M.Si, Ak, CA
2. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
3. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Aulia Rana Akasy
Stambuk : 105731126320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Aulia Rana Akasy
Nim. 105731126320

Diketahui Oleh:



Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Aulia Rana Akasy
Nim : 105731126320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Aulia Rana Akasy
Nim. 105731126320

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Andi Muhammad Yusuf Yahya dan ibu Andi Dalayana Rahman yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Seluruh pihak internal PT Mileah Mattiro Deceng yang berkenan secara terbuka dan memudahkan penulis dalam memperoleh data guna penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua penulis yang telah membantu, membimbing, mendoakan serta memberikan support yang sangat ikhlas bagi penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa Resor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2019 dan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 28 Agustus 2023

Andi Aulia Rana Akasy

ABSTRAK

ANDI AULIA RANA AKASY. 2023. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira dan Masrullah.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan penjualan sebesar 59% pada akhir tahun 2022. Sehingga rumusan masalah adalah bagaimana kinerja keuangan jika dilihat dari analisis rasio. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan.

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika diukur dari rasio profitabilitas yaitu ROE, ROA, dan NPM perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik. Rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik. Rasio solvabilitas yaitu DER dan DAR perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik pula. Kemudian hanya rasio aktivitas yaitu TATO perusahaan dikategorikan dalam kondisi baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas



ABSTRACT

ANDI AULIA RANA AKASY. 2023. *Financial Ratio Analysis to Assess the Company's Financial Performance (Case Study at PT Mileah Mattiro Deceng Makassar City)*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Mira and Masrullah.

The problem in this study is the decline in sales by 59% at the end of 2022. So that the formulation of the problem is how financial performance when viewed from the ratio analysis. The type of research used is descriptive with quantitative data. The data collection technique used is secondary data documentation in the form of financial statements.

The results of the study can be concluded that if measured from the profitability ratio, namely ROE, ROA, and NPM, the company is categorized as in poor condition. The liquidity ratio, namely the company's current ratio, quick ratio, and cash ratio, is categorized as unfavorable. The solvency ratio, namely the company's DER and DAR, is categorized as unfavorable as well. Then only the activity ratio i.e. the company's tattoos are categorized in good condition.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Activity Ratio



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
2. Analisis Laporan Keuangan.....	15
3. Analisis Rasio Keuangan.....	16
4. Kinerja Keuangan.....	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Laporan Keuangan PT Mileah Mattiro Deceng.....	51
2. Analisis Rasio Keuangan.....	56
3. Kinerja Keuangan.....	65
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Standar Industri Rasio Profitabilitas	19
Tabel 2. 2 Standar Industri Rasio Likuiditas	22
Tabel 2. 3 Standar Industri Rasio Solvabilitas	24
Tabel 2. 4 Standar Industri Rasio Aktivitas.....	26
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 3. 2 Penilaian Standar Industri	42
Tabel 4. 1 Proyek PT Mileah Mattiro Deceng.....	45
Tabel 4. 2 Laporan Posisi Keuangan	51
Tabel 4. 3 Laporan Laba Rugi.....	53
Tabel 4. 4 Analisis Rasio Keuangan (<i>Current Ratio</i>).....	56
Tabel 4. 5 Analisis Rasio Keuangan (<i>Quick Ratio</i>).....	57
Tabel 4. 6 Analisis Rasio Keuangan (<i>Cash Ratio</i>).....	58
Tabel 4. 7 Analisis Rasio Keuangan (DER).....	59
Tabel 4. 8 Analisis Rasio Keuangan (DAR).....	60
Tabel 4. 9 Analisis Rasio Keuangan (TATO).....	61
Tabel 4. 10 Analisis Rasio Keuangan (ROE)	62
Tabel 4. 11 Analisis Rasio Keuangan (ROA)	63
Tabel 4. 12 Analisis Rasio Keuangan (NPM)	64
Tabel 4. 13 Interpretasi Kinerja Keuangan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	35
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan.....	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi pada Objek Penelitian.....	75
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT Mileah Mattiro Deceng.....	78
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat	84
Lampiran 5 Biografi Penulis	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan swasta di Indonesia telah menjadi perhatian utama dalam konteks pertumbuhan ekonomi negara. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan dalam struktur perekonomiannya, dengan peran yang semakin penting yang dimainkan oleh sektor swasta. Perusahaan swasta berperan sebagai penggerak utama dalam pembentukan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, dan kontribusi terhadap penerimaan negara (Gunawan, 2020). Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh perusahaan swasta di Indonesia. Merujuk pada jurnal terdahulu oleh Lia *et al.* (2015) menyatakan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi pelaku bisnis swasta adalah masalah pengelolaan keuangan. Para pelaku bisnis menjalankan usahanya tanpa mengetahui bagaimana perputaran keuangan yang dialami oleh perusahaannya.

Survei dari Amalia Consulting menyatakan sekitar 90% pelaku bisnis swasta di Indonesia yang tidak bertahan lebih dari 5 tahun karena tidak memahami akuntansi. Dampaknya salah kelola aset, tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan tidak mampu mengatur *cash flow* dengan baik (Rizkyana, 2023). Oleh sebab itu, masalah seperti ini dapat diatasi dengan langkah penilaian kinerja keuangan perusahaan dan menganalisisnya lebih lanjut.

Kinerja keuangan merupakan suatu informasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu sebagai capaian dari keberhasilan perusahaan dalam mengatur keuangan (Sriwiyanti *et al.*, 2021). Menurut (Fahmi, 2018), menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Pada umumnya, Perusahaan yang mampu mengelola perubahan secara efektif dan efisien maka kinerja perusahaannya semakin baik, sehingga tingkat keuntungan yang dicapai akan semakin tinggi (Efriyanti *et al.*, 2012). Adapula yang menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja yang baik dan berhasil, salah satunya adalah dapat tercermin dari loyalitas pelanggan dan juga perusahaan partner terhadap perusahaan tersebut (Buntu, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bagi para analis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Karena laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2008).

Laporan keuangan yang telah disusun diperlukan perusahaan untuk dilakukan analisis guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, pihak internal perusahaan

dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan (*financial-strength*) yang dimiliki perusahaan (Komala & Nugroho, 2013). Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor, dan pemerintah. Sehingga untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa. Salah satunya seperti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio keuangan.

Alasan mengapa perlu menggunakan analisis rasio keuangan karena rasio keuangan bersifat komprehensif yakni meliputi berbagai aspek kinerja perusahaan dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas hingga aktivitas (Erakipia & Hendrik, 2016). Sifatnya yang komprehensif akan dapat membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian dalam menilai kinerja keuangan di PT Mileah Mattiro Deceng sebagai objek dalam penelitian ini. Objek peneliti memiliki keunikan karena bergerak di dua sektor usaha yakni perdagangan yang bersifat *continue* dan jasa kontraktor yang bersifat tender. Penggabungan dua sektor usaha ini menunjukkan kondisi perusahaan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Sehingga dengan menggunakan teknik rasio keuangan dapat dianalisis secara luas dan dari berbagai rasio tersebut dapat melihat kemampuan keuangan perusahaan dari berbagai sisi.

Menurut Sujarweni (2017), terdapat empat jenis dari rasio keuangan. Meliputi rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aktiva. Rasio likuiditas, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio solvabilitas, rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio aktivitas, rasio untuk mengukur tingkat efektifitas dari penggunaan kekayaan perusahaan atau aktiva perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaya *et al.* (2020) tentang analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Makassar Inti Motor, dalam penelitiannya pengukuran menggunakan salah satu jenis rasio keuangan. Dari hal ini perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan sehingga dapat menilai baik buruknya suatu perusahaan.

Penelitian oleh Suraya & Meylani (2019), tentang analisis rasio keuangan guna mengukur kinerja keuangan pada PT.Gas Negara Tbk periode 2013-2017. Metode analisa yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif dengan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan web PT. Gas Negara Tbk. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan rasio likuiditas perusahaan tersebut memperoleh nilai diatas rata-rata dan dapat dikatakan sehat. Rata-rata profitabilitas perusahaan diatas rata-rata dan dikatakan sehat. Rata-rata aktivitas perusahaan dapat dikatakan sehat dan diatas rata-rata. Rasio solvabilitas memperoleh nilai diatas rata-rata dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.Gas Negara Tbk sehat.

Penelitian oleh Rashid (2018), yang bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan pada salah satu perusahaan retail inggris. Penelitian ini berfokus pada evaluasi likuiditas perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan *current ratio*

dan *quick ratio*. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas sama pentingnya dengan keuntungan untuk menarik investor membeli saham perusahaan karena memberikan kerahasiaan untuk perusahaan.

Penelitian oleh Pongoh (2013), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sehingga pihak kepentingan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Peneliti-peneliti terdahulu membuktikan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan baik dari segi hutang jangka pendek, modal, dan efisiensi sumber daya perusahaan serta *profit* atau laba perusahaan.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, di salah satu perusahaan swasta yaitu PT Mileah Mattiro Deceng menarik penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti pada PT Mileah Mattiro Deceng berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Umumnya peneliti sebelumnya banyak melakukan analisis rasio keuangan hanya pada satu sektor usaha. Namun disini peneliti menggunakan objek penelitian yang berfokus pada dua sektor usaha yakni bidang jasa kontraktor dan perdagangan. Serta operasional variabel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat jenis rasio keuangan dengan sembilan

pengukuran yaitu dari rasio profitabilitas (*return on equity, return on asset, net profit margin*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*).

PT Mileah Mattiro Deceng bergerak dibidang perdagangan sekaligus jasa kontraktor. Berfokus pada tiga kategori usaha yakni kontraktor Mekanikal Elektrikal (ME), kontraktor telekomunikasi, serta supplier material listrik dan telekomunikasi yang berkonsentrasi di *market* bagian timur Indonesia. Penggabungan dua sektor usaha yakni perdagangan dan jasa konstruksi akan berdampak pada *effort* perusahaan menghasilkan pendapatan, biaya, dan laba yang fluktuatif. Kondisi di lapangan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara bahwa PT Mileah Mattiro Deceng yang dilihat dari aspek penjualan mengalami penurunan 59% di akhir tahun 2022. Penjualan yang menurun berdampak pula pada laba yang menurun sehingga, dari hal ini memberikan gambaran singkat bahwa pada tahun 2022 kinerja keuangan PT Mileah Mattiro Deceng mengalami penurunan. Pernyataan dari pihak perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng, bahwa usaha perdagangan bersifat rutin atau *continue* sehingga biasanya cenderung stabil penjualannya. Sedangkan usaha jasa kontraktor sangat memungkinkan di tahun awal operasi perusahaan *profit* besar namun di tahun berikutnya bisa berada dalam kondisi rugi. Hal ini dikarenakan pekerjaan kontraktor bersifat kontrak yang artinya perusahaan hanya akan menerima pemasukan pendapatan hanya jika mendapatkan tender. Hal lain yang tidak dapat dielakkan dari pekerjaan kontraktor adalah biaya yang tidak terkendali mesti ditanggung dahulu oleh

perusahaan saat kontrak disepakati, sedangkan pendapatan akan diterima setelah pekerjaan usai.

Dari latar belakang dua sektor usaha yang unik pada PT Mileah Mattiro Deceng, timbul ketertarikan dan keinginan peneliti untuk melakukan pengujian apakah dengan menggunakan analisis rasio bisa melakukan prediksi terhadap kinerja keuangan dengan harapan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga peneliti mengambil penelitian yang berjudul "**Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng Kota Makassar)**" periode tahun 2020 - 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah: "Bagaimana kinerja keuangan pada PT Mileah Mattiro Deceng jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2020-2022?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu: "Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mileah Mattiro Deceng periode 2020-2022."

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bukti empiris dari penelitian serupa sehingga dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
- b. Memberikan pengetahuan dan dapat melakukan kajian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mileah Mattiro Deceng.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PT Mileah Mattiro Deceng khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

b. Bagi Penulis

Sebagai penerapan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan keuangan

Menurut Hutabarat (2020), Laporan Keuangan merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dan dengan memiliki laporan keuangan informasi tersebut nantinya dapat memberikan bantuan untuk membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial kepada penggunanya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 dalam Soleha (2022), menjelaskan bahwa Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan Menurut Prihadi (2020), laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan semua transaksi keuangan di perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bagi para analis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Karena laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2018).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu (Kasmir, 2019).

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang telah terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Jadi dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan dan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, memenuhi

kebutuhan bersama sebagian pemakai, dan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Tujuan utama disusun laporan keuangan adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan, artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Adapun pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu:

1) Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha, hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah:

- a) Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini.
- b) Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam satu periode.
- c) Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan (Kasmir, 2019).

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dibuat

merupakan cermin kinerja mereka dalam satu periode tertentu.

Pentingnya laporan keuangan bagi manajemen yaitu :

- a) Manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.
- b) Untuk melihat kemampuan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.
- c) Untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
- d) Untuk mengambil keputusan keuangan dimasa yang akan datang baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kedepan sehingga target-target yang diinginkan tercapai (Kasmir, 2019).

3) Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberikan pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Kepentingan pihak kreditor antara lain:

- a) Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.
- b) Untuk memantau kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya.

c) Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila kemampuan perusahaan diluar perkiraan (Kasmir, 2019).

4) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan, arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah yaitu :

- a) Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
- b) Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil (Kasmir, 2019).

5) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan tersebut adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamkannya (Kasmir, 2019).

d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019), diantaranya:

- 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) bukan laporan yang final. Laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam pembuatannya terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen yang bersangkutan.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatan bersifat pasti dan tepat. Angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (*book value*) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar.
- 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan

karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang, misalnya reputasi dan prestasi perusahaan.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Doloksaribu, 2019).

Menurut Harahap dikutip dalam (Panjaitan, 2020), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos pos yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018), tujuan analisis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan biasa.

- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan.
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (rating).
- 6) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambilan keputusan.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Warsidi dan Bambang dikutip dalam Tyas (2020), analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang

ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

b. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Bentuk-bentuk rasio keuangan digolongkan ke dalam empat kelompok dasar, yaitu:

1) Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), tujuan penggunaan rasio profitabilitas untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu; Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu; Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

(1) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

Menurut Kasmir (2019), hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur

laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(2) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*)

Return on Asset (ROA) yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(3) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Kasmir (2019), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Profitabilitas

Semakin tinggi rasio dari nilai rata-rata industri berarti semakin baik kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Tabel 2. 1
Standar Industri Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri
ROE	40 %
ROA	30 %
NPM	20 %

Sumber: Kasmir (2019)

2) Rasio Likuiditas

a) Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar; Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah; Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan

modal kerja perusahaan; Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang; Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

c) Jenis-jenis Rasio Likuiditas

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar dengan kata lain menggambarkan kecukupan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar pada suatu saat tertentu. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio ini digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya nilai persediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan

karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio ini menggambarkan kecukupan kas/ setara kas untuk membayar hutang lancar pada suatu saat tertentu. Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas dari atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dibank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM) dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Likuiditas

Apabila rasio ini dibawah rata-rata industri, maka kondisi perusahaan kurang baik karena akan kesulitan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dikatakan semakin tinggi rasio ini maka dianggap semakin likuid suatu perusahaan.

Tabel 2. 2
Standar Industri Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	200 %
<i>Quick Ratio</i>	150 %
<i>Cash Ratio</i>	50 %

Sumber: Kasmir (2019)

3) Rasio Solvabilitas

a) Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019), tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan; Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan; Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala; Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

c) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

(1) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan persentase dari hutang terhadap modal sendiri atau ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(2) *Debt to Asset Ratio*

Debt to asset ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, semakin tinggi rasionya, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan demikian pula semakin kecil rasionya, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Solvabilitas

Apabila rasio diatas rata-rata industri, maka kondisi perusahaan kurang baik. Diartikan bahwa mayoritas aktiva dan ekuitasnya dibiayai dari hutang. Jika pendanaan dari hutang besar, maka perusahaan akan kesulitan memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga. Oleh karena itu, semakin rendah rasio ini maka dianggap semakin baik.

Tabel 2. 3
Standar Industri Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri
DER	90 %
DAR	35 %

Sumber: Kasmir (2019)

4) Rasio Aktivitas

a) Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode; Untuk menghitung hari rata-rata

penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih; Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang; Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*); Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

c) Jenis Rasio Aktivitas

(1) Perputaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019), perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

d) Standar Industri Rasio Aktivitas

Semakin tinggi rasio ini dari rata-rata industri maka semakin baik. Mengartikan bahwa kemampuan aktiva perusahaan dapat menciptakan penjualan tinggi. Sehingga rasio ini difungsikan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya.

Tabel 2. 4
Standar Industri Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	Standar Industri
<i>Total Asset Turn Over</i>	2 kali

Sumber: Kasmir (2019)

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018), menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah mengelola operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba sudah optimal. Penilaian kinerja keuangan sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi saat kinerja keuangan perusahaan, seperti tercermin dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tersebut. Pada umumnya perusahaan yang mampu mengelola perubahan secara efektif dan efisien maka kinerja perusahaannya semakin baik, sehingga tingkat keuntungan yang dicapai akan semakin tinggi (Efriyanti *et al.*, 2012).

Jadi kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

b. Unsur Kinerja Perusahaan

Menurut Prastowo dikutip dalam Sapitri *et al.* 2021) Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi. Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya, misalnya *retur on investment* atau *earning per share*. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*). Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban ini bergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan. Masing-masing unsur yang tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1) Penghasilan (*Income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi (setoran) penanam modal.

2) Beban (*Expense*)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktivasnya atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Beban mencakup baik kerugian (*Loss*) maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktifitas perusahaan yang

biasa. Beban yang timbul dari pelaksanaan aktifitas biasa ini meliputi antara lain beban pokok penjualan, gaji dan depresiasi, yang biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas (setara kas), persediaan, dan aktiva tetap.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat melakukan perencanaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum. Tujuan dari kinerja perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur (Fahmi, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian agar penulis bisa memperbanyak teori yang digunakan saat mengkaji penelitian yang dilakukan serta bisa dipergunakan dalam membandingkan hasil penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 2. 5
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Retno Dwi Astutik & Novi Khoiriawati (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol.7 No.1, 2023)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021	Laporan Keuangan Periode 2017-2021	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas	Nilai analisis rasio likuiditas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Analisis rasio solvabilitas dalam kondisi baik. Analisis rasio aktivitas perusahaan dalam kondisi kurang baik. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat karena perusahaan berada dibawah standar industri.
2	Ure Wakla, Muhamad Syafii, Najarudin	Analisis Kinerja Keuangan yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas	Laporan Keuangan Periode 2018-2020	Rasio Likuiditas dan Profitabilitas	Kinerja keuangan berdasarkan hasil rasio likuiditas pada <i>current</i> <i>ratio</i> mengalami

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Toatubun, dan Ahadi Rerung (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.15 No.1, 2023)	dan Profitabilitas PT Merck Tbk			peningkatan namun <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> mengalami fluktuasi. Selanjutnya untuk rasio profitabilitas dimana <i>profit margin</i> , <i>return on asset</i> , dan <i>return on equity</i> mengalami penurunan dimana perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba.
3	Gabriela Yori Stefany Putri Arini dan Safri (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.2 No.3, 2022)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk pada Periode 2017-2020 dengan Menggunakan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i>	Laporan Keuangan Periode 2017-2020	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio likuiditas (<i>current ratio</i>) tidak baik. Rasio solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>) kurang sehat. Kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas (roa dan roe) lebih baik jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, namun tetap dikatakan kinerja keuangannya kurang baik karena perusahaan terus mengalami kerugian.
4	Azzahra Nuraliyah dan Aldilla	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas,	Laporan Keuangan	Rasio Likuiditas, Solvabilitas,	Dilihat dari rasio likuiditas; <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> termasuk

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Iradianty (Jurnal E-Proceeding of Management, Vol.8 No.5, 2021)	Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020	Periode 2017-2020	Aktivitas, dan Profitabilitas	tidak likuid. Dilihat dari rasio solvabilitas; <i>debt ratio</i> periode 2017-2019 <i>solvable</i> , untuk periode 2020 tidak <i>solvable</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> periode 2017-2020 termasuk tidak <i>solvable</i> . Dilihat dari rasio aktivitas; <i>total asset turnover</i> 2017-2019 efisien, untuk 2020 termasuk tidak efisien, dan <i>fixed asset turnover</i> periode 2017-2019 efisien, periode 2020 termasuk tidak efisien. Dilihat dari rasio profitabilitas periode 2017-2020; <i>gross profit margin</i> termasuk tidak efisien, untuk <i>net profit margin</i> termasuk tidak efisien, dan <i>return on equity</i> termasuk tidak efisien.
5	Viera G. Margaretha, Wilfred S. Manoppo, dan Frendy A. O. Pelleng (Jurnal	Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2016-2019	Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	Hasil analisis rasio likuiditas tahun periode 2016-2019 pada <i>current ratio</i> , <i>cash ratio</i> , perputaran kas dan inventory to NWC dinilai kurang baik sementara

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Productivity, Vol.2 No.2, 2021)				pada <i>quick ratio</i> dinilai cukup baik. Hasil analisis rasio aktivitas periode tahun 2016-2019 dinilai kurang baik. Analisis rasio solvabilitas tahun 2016- 2019 dinilai cukup baik. Dari hasil analisis rasio profitabilitas periode tahun 2016-2019 dinilai kurang baik.
6	Mirza Wijaya Putra,Dedi Darwis, Adhie Thyo Priandika (Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, Vol.1 No.1, 2021)	Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah)	Laporan Keuangan Periode 2016-2019	Rasio Profitabilitas	Adanya sistem analisis profitabilitas dapat mengetahui kinerja keuangan karena sistem dapat secara otomatis menghitung perhitungan untuk <i>net profit margin</i> , <i>return on equity</i> , <i>gross profit margin</i> , <i>return on sales</i> , pengguna dapat mengetahui laporan keuangan agar dapat meminimalisir kerugian perusahaan dalam menjalankan bisnis.
7	Efendi dan Aqfir (<i>Economic and Business Management International</i>)	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2015-2019	Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.	Rasio likuiditas kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk kurang baik (illikuid). Rasio solvabilitas kinerja keuangan PT. Unilever

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Journal</i> , Vol.3 No.3, 2021)				Indonesia Tbk kurang baik (<i>insolvable</i>). Rasio Profitabilitas kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk baik (efisien). Rasio aktivitas kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tidak baik (tidak efektif).
8	Asri Jaya, Nurlina, A.Tenri Syahriani (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.16 No.3, 2020)	Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Makassar Inti Motor	Laporan Keuangan Periode 2013-2017	Rasio Profitabilitas	Perusahaan mampu menghasilkan laba secara baik meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan.
9	Bachtiar Rahman Halik, Novrida Qudsi Lutfillah, Onny Purnamayudhia (Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.3 No.2, 2020)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Menunjang Kinerja Manajemen CV. Wardhana	Laporan Keuangan Periode 2018-2019	Rasio likuiditas dan solvabilitas	Perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien karena rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola persediaan dan piutang perusahaan.

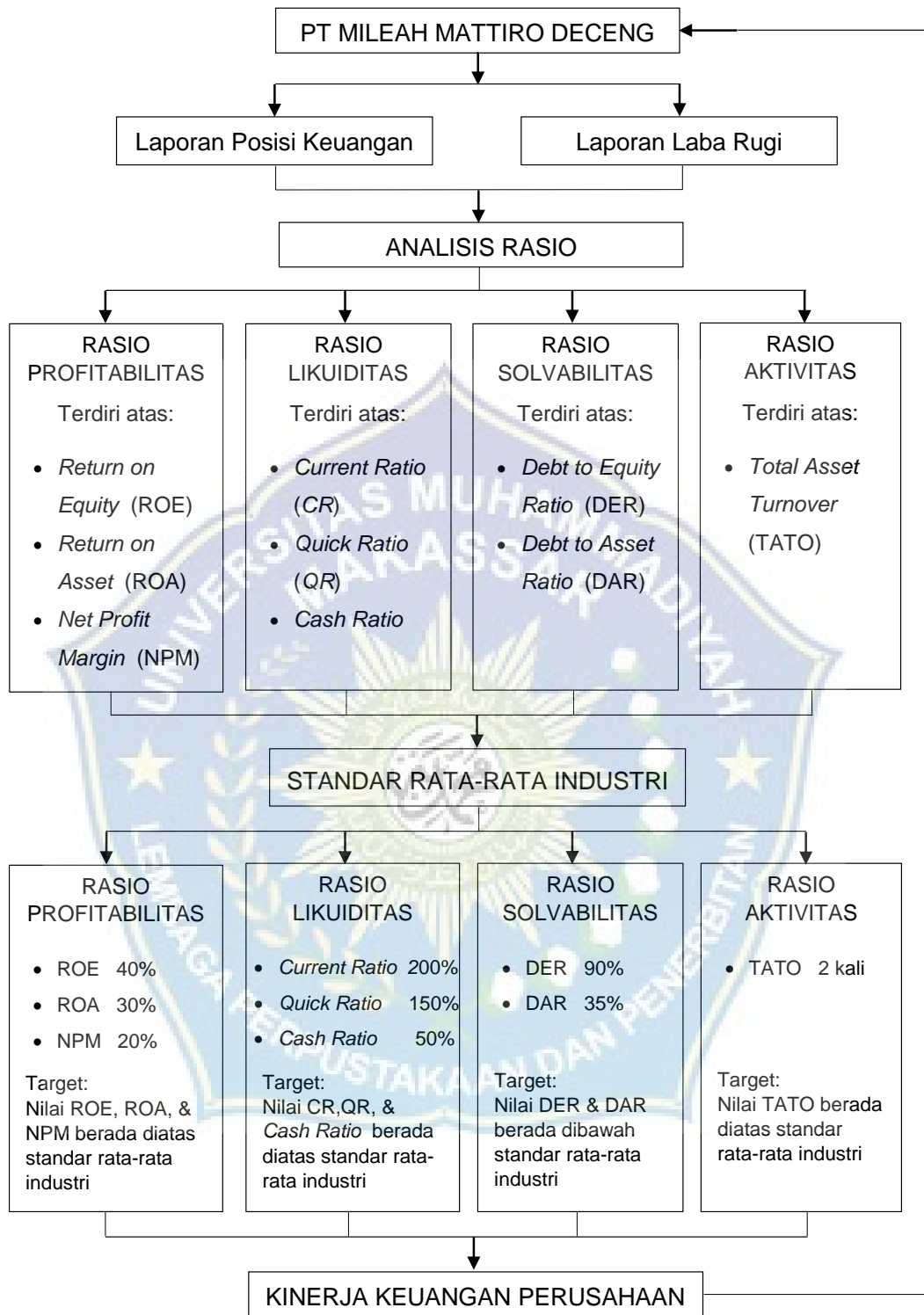
No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
10	Wiwiek Mardawiyah Daryanto, Riasky Widar Dewanti, Reyner Farras (<i>International Journal of Business, Economic, and Law</i> , Vo.23 Issue 1, 2020)	<i>Financial Ratio Analysis of Pt Unilever Indonesia Tbk to Measure Financial Performance</i>	Laporan Keuangan Periode 2015-2019	Rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aktivitas.	Kinerja perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi baik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, sehingga layak bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Sumber: Diolah Penulis, Mei 2023

Berdasarkan tabel 2.5 diatas, penelitian-penelitian terdahulu membuktikan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan baik dari segi hutang jangka pendek, modal, dan efisiensi sumber daya perusahaan serta *profit* atau laba perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pikir akan menghubungkan secara teoretis antara variabel-variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skema berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Diolah Penulis, Mei 2023

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, penelitian ini mengambil data yang bersumber dari dua jenis laporan keuangan PT Mileah Mattiro Deceng periode 2020-2022. Laporan keuangan tersebut terdiri dari data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kemudian dilakukan analisis rasio menggunakan empat jenis rasio keuangan dengan sembilan pengukuran yaitu rasio profitabilitas (*return on equity, return on asset, net profit margin*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio dan debt to asset ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*). Setelah menghitung rasio keuangan akan dilakukan penelaahan capaian standar industri. Sehingga hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penilaian kinerja keuangan perusahaan..



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang ada di PT Mileah Mattiro Deceng berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng periode tahun 2020-2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Mileah Mattiro Deceng beralamat di Jalan Serigala No. 87 Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dimulai dari bulan April - Juni 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sinambela (2021), data kuantitatif adalah angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Menurut Juliandi *et al.* (2015), data primer adalah data mentah yang diambil sendiri oleh peneliti (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang diperoleh dari informan pihak perusahaan khususnya direktur operasional dan *accounting* untuk mendapatkan data awal pra-penelitian guna memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan.

b) Data Sekunder

Menurut Juliandi *et al.* (2015), data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang telah diolah oleh *accounting* divisi keuangan di PT Mileah Mattiro Deceng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data dokumenter yang diperoleh dari PT Mileah Mattiro Deceng berupa data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2020-2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (variabel y/ dependen) yang ingin dinilai adalah kinerja keuangan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (variabel x/ independen) yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Jenis Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas
<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Return on Asset</i> (ROA) yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas

Variabel	Definisi	Rumus	Jenis Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas
<i>Current Ratio</i>	Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar.	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>Quick Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>Cash Ratio</i>	Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/ setara kas untuk membayar hutang lancar	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menggambarkan persentase dari hutang terhadap modal sendiri atau ekuitas.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Solvabilitas
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to asset ratio</i> merupakan rasio hutang yang digunakan untuk	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Solvabilitas

Variabel	Definisi	Rumus	Jenis Rasio
	mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.		
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$ <p>(Kasmir, 2019)</p>	Rasio Aktivitas

Sumber: Diolah Penulis, Mei 2023

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yakni dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukurnya, kemudian menafsirkannya pada temuan (Astuti *et al.*, 2022). Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis, sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Mileah Mattiro Deceng periode 2020 – 2022.
2. Melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan empat jenis rasio dengan sembilan pengukuran yakni terdiri dari rasio profitabilitas (*return on equity, return on asset, net profit margin*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*).

3. Menilai pencapaian target standar industri, yaitu nilai persentase setiap pengukuran dalam tiap tahunnya diperbandingkan dengan standar rata-rata industri yang dijadikan indikator dalam penelitian ini. Berikut disajikan penilaian standar industri untuk setiap pengukuran kinerja:

Tabel 3. 2
Penilaian Standar Industri

Jenis Rasio	Pengukuran	Standar Industri	Keterangan		
			>Standar Industri	=Standar Industri	<Standar Industri
Rasio Profitabilitas	ROE	40%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
	ROA	30%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
	NPM	20%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	200%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
	<i>Quick Ratio</i>	150%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
	<i>Cash Ratio</i>	50%	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas	DER	90%	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
	DAR	35%	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Rasio Aktivitas	TATO	2 kali	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik

Sumber: (Kasmir, 2019)

4. Menginterpretasikan hasil kinerja keuangan PT Mileah Mattiro Deceng periode 2020-2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Perusahaan

PT Mileah Mattiro Deceng (PT MMD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 2018 yang didasarkan pada Akta Notaris nomor 03 yang dibuat oleh Miranda, SH., M.Kn yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan pada surat keputusan AHU-0041513.AH.01.01 tahun 2018. PT Mileah Mattiro Deceng berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Serigala nomor 87 di Kota Makassar dengan lokasi gudang yang terletak berbeda dari kantor pusat yaitu di Kompleks Bumi Tamalanrea Permai, Kota Makassar. PT Mileah Mattiro Deceng adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa konstruksi dengan konsentrasi pasar yang berfokus pada tiga kategori usaha yakni kontraktor Mekanikal Elektrikal (ME), kontraktor telekomunikasi, serta *supplier* material listrik dan telekomunikasi.

Pada kategori usaha sebagai kontraktor Mekanikal Elektrikal (ME), PT Mileah Mattiro Deceng kerap kali menerima kontrak kerjasama dengan beberapa perusahaan untuk pekerjaan berupa Instalasi dan pembersihan *Air Conditioner* (AC) serta proyek pekerjaan bangunan fasilitas mekanikal dan elektrikal. Dalam posisi kontraktor telekomunikasi, PT Mileah Mattiro Deceng memegang kontrak sebagai mitra KHS untuk PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) yang merupakan entitas anak PT PLN (Persero). Wilayah yang dikerjakan adalah SBU Makassar yang

meliputi pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua. Kontrak kerja yang dilakukan tidak hanya sebatas pekerjaan penarikan jaringan akses, namun juga instalasi internal, *routing* atau perutean yang merupakan sebuah proses untuk meneruskan paket-paket jaringan dari satu jaringan ke jaringan lainnya melalui sebuah antar-jaringan, serta pengetesan jaringan. Sedangkan posisinya sebagai *supplier*, material utama yang PT Mileah Mattiro Deceng sediakan adalah alat-alat listrik seperti skun kabel, kabel listrik, *PVC compound*, *Fiber To The Home* (FTTH), lampu LED. Adapun lainnya PT Mileah Mattiro Deceng juga sebagai pemasok *Air Conditioner* (AC) jenis AC standart yang biasa disebut AC *split wall* dan jenis AC *standing floor* serta material pemasangan AC lainnya seperti pipa AC, kabel, steker, terminal listrik, selang pembuangan air, braket AC, *duck tape* (lakban AC).

Dengan tidak adanya pembatasan segmen, maka PT Mileah Mattiro Deceng dapat bersinergi dengan pembangunan yang menggunakan dana APBN ataupun pihak swasta. PT Mileah Mattiro Deceng berkonsentrasi di *market* bagian timur dari Indonesia. Selain karena faktor kekerabatan daerah, juga karena PT Mileah Mattiro Deceng memiliki cita – cita untuk membantu menumbuhkan arus pembangunan di kawasan Indonesia timur. Berikut beberapa pengalaman proyek PT Mileah Mattiro Deceng dari sejak berdirinya di tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 4. 1
Proyek PT Mileah Mattiro Deceng

Service	Supply	Pekerjaan AC
LAMPU STADION MAKASSAR 2018 Instalasi Lampu Sorot	Fiber Optic Cable Mitra KHS TELKOM 2018 Material: Kabel FO	KPP PRATAMA PARE-PARE 2018 Gedung Perkantoran Baru Pemasangan AC Daikin.
LAMPU PEDESTRIAN KAREBOSI 2018 Instalasi Lampu Sorot dan Pedestrian	KPP PRATAMA PARE- PARE 2018 Gedung Perkantoran Baru Material: Panasonic (<i>Lighting</i>), Daikin (AC), Philips (<i>Lighting</i>).	GEDUNG MASJID KEC. SEI RAMPAH MEDAN 2019 Pengadaan dan Pemasangan AC VRV dan Split Duct
CCTV KAREBOSI 2018 Instalasi CCTV Lapangan Karebosi	Penerangan Lampu Pada Lorong-lorong Makassar 2018 Material: Voksel Kabel (Kabel)	GEDUNG PERAWATAN RSUD TAKALAR 2019 Pengadaan dan Pemasangan AC VRV Merk Daikin
Sistem Pendingin PLD Nuri Dinas PU Makassar 2018 Instalasi AC Daikin	Pengadaan Peralatan Pendukung Stasiun Bumi Pare-Pare dan Data Center Jakarta 2019	GEDUNG FARMASI RSUD TAKALAR 2019 Pengadaan dan Pemasangan AC Single Merk Samsung
Instalasi VRV AC Samsung PIP Salodong 2019	Fiber Optic Cable Mitra KHS TELKOM 2020	GEDUNG POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR 2019 Pengadaan dan Pemasangan AC Single Merk Samsung
JO Ciputra Yasmin Pekerjaan Instalasi Pipa Air Bersih Pasir Putih	PT Adhi Karya 2020 Pemasangan Panel LVMND LCP, ATS, Cabling dan Terminal Sewage Pump	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Pemeliharaan Alat Kantor (Jasa Cuci dan Service AC)
PT Adhi Karya 2021 Pekerjaan Tata Udara Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung	PT PLN TARAKAN 2021 Pengadaan Chute Belt Convenyor C5A ke Vibrating Screen VSA	PT Adhi Karya 2021 Pengadaan Air Conditioner (AC) Daikin Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi

Service	Supply	Pekerjaan AC
dan Fasum Kantor Polda Maluku.		Pembangunan Gedung dan Fasum Kantor Polda Maluku
PT Adhi Karya 2021 Proyek Pembagunan Perpipaan Air Limbah Kota Makassar Zona Barat Laut (Paket C-1) Instalasi Rumah Pompa	DINAS PERDAGANGAN KOTA MAKASSAR 2022 Kegiatan Belanja Pemeliharaan Komputer, Printer, dan Jasa Konsultasi Maintenance Sistem Informasi Manajemen	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATARA GURU 2021 Belanja Modal Alat Pendingin
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Pemeliharaan Alat Kantor (Jasa Cuci dan Service AC)	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN 2022 Pengadaan Aset Berwujud	Dan Lain- Lain.

Sumber: *Company Profile* PT Mileah Mattiro Deceng, Juni 2023

2. Makna Logo Perusahaan



Gambar 4. 1
Logo Perusahaan

Sumber: *Company Profile* PT Mileah Mattiro Deceng, Juni 2023

Frase “Mattiro Deceng” yang digunakan dalam penamaan perusahaan memiliki makna yang menjadi landasan kegiatan kerja. Mattiro Deceng adalah ungkapan dalam bahasa bugis yang bermakna

“berdasar pada kebaikan” atau dengan istilah lain “berkiblat hanya kepada hal-hal yang baik adanya”. Ungkapan ini merupakan seruan dasar pepatah bugis untuk menjaga integritas dalam menjalani bisnis dan kehidupan. Logo PT Mileah Mattiro Deceng memiliki gambar dasar huruf lontara dari aksara bugis makassar yaitu huruf ma, la, dan a yang bermaksud mengeja nama Mileah. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menjunjung nilai dasar suku bugis makassar yakni pelayanan dan kejujuran. Dua nilai dasar ini yang diterapkan pada metodologi kerja perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng dalam menjalankan kegiatan.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam prosesnya untuk dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu perencanaan dan tindakan yang bersifat nyata agar dapat tercapainya sebuah tujuan. PT Mileah Mattiro Deceng sebagai sebuah perusahaan yang mempunyai tujuan juga mempunyai visi dan misi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

a. Visi

Menjadi perusahaan Mekanikal Elektrikal (ME) yang terus berkembang dan bertumbuh dengan asas pelayanan yang maksimal dan integritas tinggi kepada pelanggan.

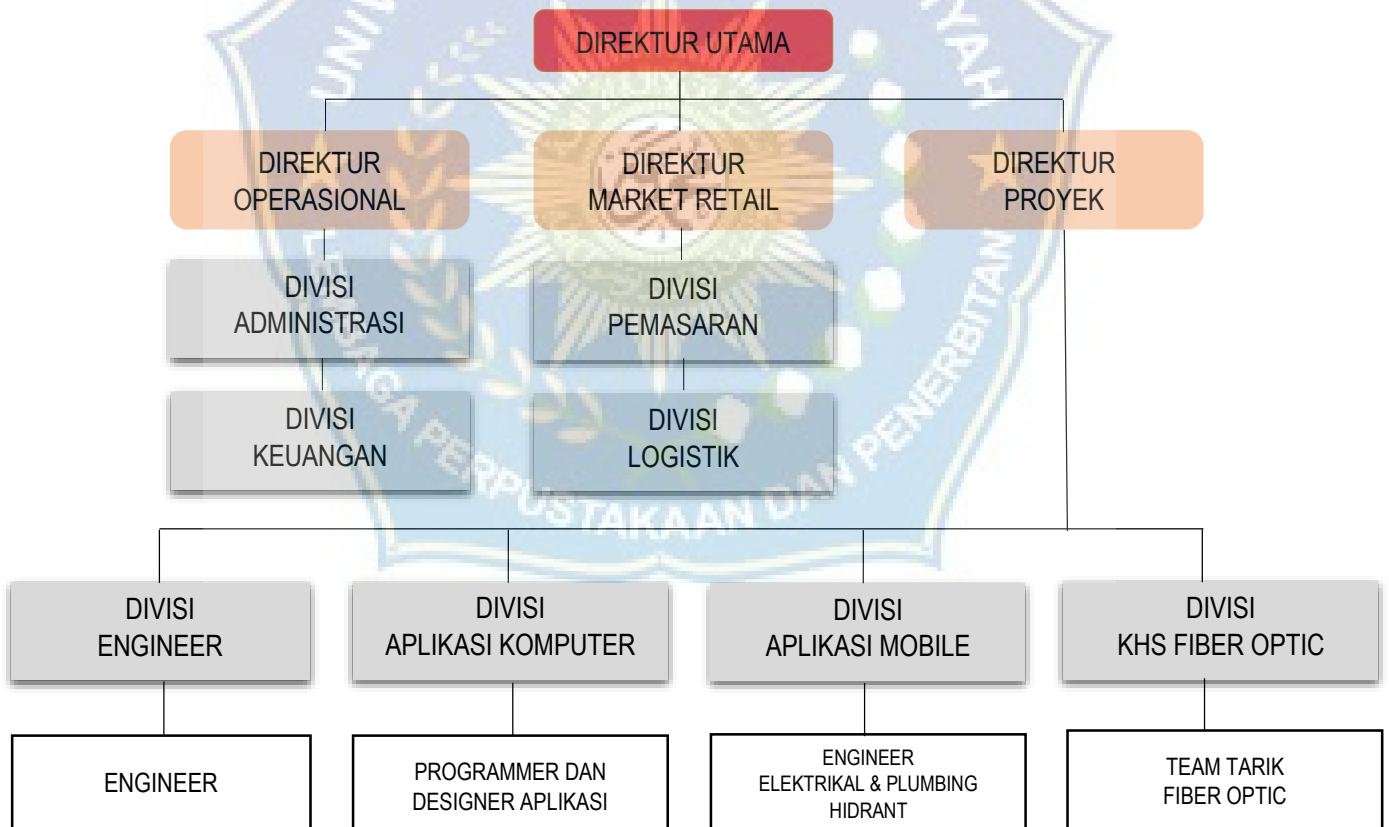
b. Misi

- 1) Pelayanan pelanggan yang memuaskan baik dari segi mutu maupun *delivery*
- 2) Memiliki sumber daya manusia yang tangguh dan profesional namun berorientasi utama pada *costumer*

- 3) Pengembangan sistem yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi kerja.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT Mileah Mattiro Deceng terdiri dari berbagai divisi yang masing-masing telah mempunyai fungsi dan tugas. Setiap divisi yang ada di perusahaan memiliki keterikatan antara satu sama lain hingga akhirnya tercipta suatu organisasi yang terstruktur yang kemudian akan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui visi dan misinya. Berikut adalah struktur organisasi dari PT Mileah Mattiro Deceng:



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: *Company Profile* PT Mileah Mattiro Deceng, Juni 2023

Berdasarkan struktur organisasi secara umum tugas utama untuk tiap-tiap jabatan direktur di PT Mileah Mattiro Deceng, sebagai berikut:

- a. Direktur utama, tugas utama antara lain:
 - 1) Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan organisasi perusahaan
 - 2) Memelihara kekayaan perusahaan
 - 3) Mewakili perusahaan atas segala aktivitas dengan pihak lain
 - 4) Menentukan kebijakan dan strategi operasional perusahaan.
- b. Direktur utama operasional, tugas utamanya adalah sebagai penanggung jawab terhadap jalannya operasi perusahaan khususnya bagian pengadministrasian dan keuangan. Untuk mewujudkan tugas utama tersebut kategori divisi operasional meliputi:
 - 1) Divisi administrasi, tugas utama antara lain:
 - a) Membuat dan melakukan surat menyurat perusahaan
 - b) Membuat dokumen surat penawaran harga, *purchase order* barang atau jasa, invoice penjualan dan pembelian, serta surat jalan pengambilan dan penerimaan barang.
 - 2) Divisi keuangan, tugas utama antara lain:
 - a) Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan
 - b) Menjaga ketepatan dan akurasi penyusunan laporan keuangan perusahaan
 - c) Mengkonsultasikan kendala proses penataan laporan keuangan
 - d) Menyelesaikan kewajiban perpajakan perusahaan

c. Direktur market retail, melakukan pengecekan dan mengkoordinir divisi pemasaran penjualan dan barang yang akan didistribusikan. Bagian market retail terdiri atas dua divisi, yakni:

1) Divisi pemasaran, tugas utama antara lain:

- a) Memberikan informasi kepada direktur market tentang *tren* produk dan layanan baru
- b) Menjalin komunikasi dengan klien untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.
- c) Melakukan penjualan
- d) Membangun hubungan dan *networking* dengan pelanggan

2) Divisi logistik, tugas utama antara lain:

- a) Mendistribusikan dan menyimpan stok barang baik dari maupun ke gudang
- b) Mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen

d. Direktur proyek, tugas utama antara lain:

- 1) Membuat rencana proyek
- 2) Mengalokasikan unit tugas kepada tiap divisi
- 3) Membentuk komunikasi *team* yang efektif
- 4) Monitoring perkembangan proyek

Bagian proyek terdiri atas empat divisi dengan pembagian tugas khusus yang dimilikinya masing-masing yaitu divisi *engineer*, divisi aplikasi komputer, divisi aplikasi *mobile*, dan divisi KHS fiber optik.

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan PT Mileah Mattiro Deceng

Sebelum dapat memberikan penilaian kinerja keuangan apakah mencapai standar yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukannya pendeskripsian data dari laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa periode tahun secara urut. Sebagaimana diketahui bahwa dengan menghubungkan elemen-elemen dari aktiva satu dengan aktiva lainnya atau dengan membandingkan pos-pos dari aktiva dengan pasiva, maka dapat diperoleh secara garis besar gambaran mengenai posisi atau keadaan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan PT Mileah Mattiro Deceng yang akan digunakan adalah periode selama tiga tahun berturut yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Laporan keuangan yang digunakan terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

a. Data Laporan Posisi Keuangan

Berikut disajikan dalam tabel, data ringkasan laporan posisi keuangan PT Mileah Mattiro Deceng periode tahun 2020 - 2022:

Tabel 4. 2
Laporan Posisi Keuangan

KETERANGAN	TAHUN		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset Lancar	4.191.227.178	3.501.797.485	3.944.186.508
Aset Tetap	201.519.917	295.921.975	248.860.276
Kewajiban Jangka Pendek	3.832.304.665	2.255.119.413	2.396.918.494
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Ekuitas	560.442.430	1.542.600.048	1.796.128.290

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat jumlah aset lancar untuk tahun 2020 Rp4.191.227.178, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi Rp3.501.797.485. Penurunan tersebut disebabkan adanya pengeluaran kas/ setara kas serta pelunasan piutang dari lawan transaksi di tahun 2021. Tahun 2022 jumlah aset lancarnya naik menjadi Rp3.944.186.508 disebabkan penambahan pos piutang dari tahun sebelumnya yang menandakan adanya penjualan kredit yang terjadi. Sama hal dengan pos aset lancar, jumlah aset tetap juga berfluktuatif nilainya. Pada tahun 2020 berjumlah Rp201.519.917, Rp295.921.975 di tahun 2021 dan tersisa Rp248.860.276 di tahun 2022. Peningkatan aset tetap di tahun 2021 diketahui karena adanya pembelian mesin, peralatan, serta inventaris kantor yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan pengurangan nilai aset oleh beban penyusutan.

Beralih ke pos kewajiban jangka pendek di tahun 2020 berjumlah Rp3.832.304.665, kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 41% dengan jumlah menjadi Rp2.255.119.413. Selanjutnya di tahun 2022 kewajiban jangka pendeknya tersisa Rp2.396.918.494. Penurunan pos kewajiban jangka pendek ini, memberikan gambaran secara garis besar bahwa terdapat upaya perusahaan untuk melunasi dana pinjaman yaitu hampir separuh dari total pinjaman tahun 2020 dirampungkan di tahun 2021. Pengurangan nilai kewajiban ini memiliki keterkaitan dengan adanya penurunan aset lancar di tahun 2021.

Diketahui kewajiban jangka pendek tersebut dilunasi menggunakan kas dan setara kas perusahaan.

Sedangkan jika diperhatikan pada pos ekuitas tahun 2020 berjumlah Rp560.442.430, kemudian naik sebesar tiga kali lipat di tahun 2021 menjadi Rp1.542.600.048 dan di 2022 menjadi Rp1.796.128.290. Kenaikan pos ekuitas ini, diketahui perusahaan memberikan insentif modal. Alasan yang mendasari adanya insentif modal tersebut akan diketahui setelah dilakukan analisis data laporan laba rugi milik perusahaan.

b. Data Laporan Laba Rugi

Berikut disajikan pula dalam tabel, data ringkasan laporan laba rugi PT Mileah Mattiro Deceng periode tahun 2020 - 2022:

Tabel 4. 3
Laporan Laba Rugi

KETERANGAN	TAHUN		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha	10.415.514.836	15.682.924.818	6.376.316.739
Beban atas Pendapatan	(9.902.570.936)	(14.695.968.331)	(5.805.055.913)
Laba Kotor	512.943.900	986.956.487	571.260.826
Beban Operasional	(282.225.830)	(222.073.849)	(213.496.002)
Laba Operasi	230.718.070	764.882.637	357.764.824
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	897.920	(231.181.715)	(55.966.652)
EBIT	231.615.990	533.700.923	301.798.171
Pajak	0	(99.727.355)	(40.561.303)
EAT	231.615.990	433.973.568	261.236.868

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat jumlah pendapatan usaha atas penjualan dan pekerjaan jasa di tahun 2020 berjumlah Rp10.415.514.836. kemudian di tahun 2021 pendapatan naik menjadi Rp15.682.924.818 dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2022 menjadi sebesar Rp6.376.316.739. Kenaikan pendapatan di tahun 2021 ini disebabkan oleh tender yang diperoleh perusahaan atas sektor usaha jasa. Diketahui tender tersebut merupakan perjanjian kerja sama PT Mileah Mattiro Deceng dengan beberapa perusahaan milik negara Indonesia. Antara lain melakukan kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan di bidang konstruksi dan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan) untuk pekerjaan ketenagalistrikan. Selanjutnya penurunan pendapatan di tahun 2022 diketahui karena penjualan barang yang cenderung bersifat stabil dan tidak adanya tender proyek yang diperoleh perusahaan. Tender yang bersifat tidak *continue* ini, signifikan mempengaruhi nilai pendapatan perusahaan di setiap periode (tahunnya).

Beralih pada komponen pengeluaran beban, jika diakumulasikan nilai dari pos beban atas pendapatan, beban operasional, pendapatan (beban luar usaha) dan pajak, maka didapatkan total beban perusahaan di tahun 2020 berjumlah Rp10.184.796.766. Kemudian di tahun 2021 jumlah beban yang dikeluarkan adalah Rp15.248.951.250 dan 2022 sebesar Rp6.115.079.870. Berdasarkan nilai akumulasi tersebut dapat diketahui persentase pengeluaran dari pendapatan usaha PT Mileah Mattiro Deceng secara berturut adalah 98% di tahun 2020, 97% di tahun 2021, dan 95% di tahun 2022. Kemudian apabila

ditarik lebih mendalam, nilai hutang/ kewajiban jangka pendek di tahun 2020 paling tinggi dibanding dua tahun berikutnya. Tingginya kewajiban tersebut karena dampak dari pandemi *covid-19* dan perusahaan berusaha melunasi kewajiban tersebut di tahun 2021 yang mana pekerjaan tender yang diperoleh pula mengharuskan perusahaan menanggung beban tak terduga di tahun tersebut. Hal ini menimbulkan resiko pada perusahaan kesulitan mengelola arusnya. Sehingga perusahaan mengambil tindakan untuk memberikan insentif modal pada ekuitas di tahun 2021.

Selanjutnya diperoleh laba bersih setelah pajak atau *earning after tax* (EAT) sebesar Rp231.615.990 di tahun 2020, Rp433.973.568 di tahun 2021, dan Rp261.236.868 di tahun 2022. Laba bersih setelah pajak yang fluktuatif disebabkan karena PT Mileah Mattiro Deceng memiliki usaha perdagangan yang bersifat rutin atau *continue* sehingga biasanya cenderung stabil penjualannya. Serta perusahaan memiliki usaha juga di sektor jasa kontraktor yang sangat memungkinkan di tahun awal operasi perusahaan profit besar namun di tahun berikutnya bisa berada dalam kondisi rugi. Hal ini yang terjadi pada tahun 2021 laba perusahaan tinggi dikarenakan perusahaan mendapatkan kontrak tender. Kemudian di akhir 2022 laba menurun disebabkan biaya yang tidak terkendali yang mesti ditanggung dahulu oleh perusahaan saat kontrak disepakati, sedangkan keseluruhan pembayaran pekerjaan baru akan diterima setelah pekerjaan usai.

2. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas PT Mileah Mattiro Deceng tahun 2020-2022:

1) *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan aset lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 4
Analisis Rasio Keuangan (*Current Ratio*)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri
2020	Rp 4.191.227.178	Rp 3.832.304.665	109%	200%
2021	Rp 3.501.797.485	Rp 2.255.119.413	155%	
2022	Rp 3.944.186.508	Rp 2.396.918.494	165%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, Diketahui *current ratio* terendah dialami pada tahun 2020 sebesar 109% yang diketahui disebabkan oleh tingginya pinjaman dana perusahaan dari pihak luar. Kemudian *current ratio* tertinggi terjadi di tahun 2022 dengan nilai 165% yang dipicu karena perusahaan mampu mengurangi hutang lancarnya dan didukung dengan aset lancarnya yang meningkat akibat setara kas bertambah dampak dari pelunasan transaksi. Namun demikian, nilai *current ratio* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 200%. Sehingga disimpulkan bahwa aset lancar yang

dimiliki belum dapat menyediakan dana untuk menutupi hutang lancar perusahaan secara keseluruhan.

2) *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang membandingkan aset lancar tanpa persediaan dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 5
Analisis Rasio Keuangan (*Quick Ratio*)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri
2020	4.191.227.178	-	3.832.304.665	109%	150%
2021	3.501.797.485	1.473.689.872	2.255.119.413	90%	
2022	3.944.186.508	1.246.333.831	2.396.918.494	113%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, Diketahui *quick ratio* terendah dialami pada tahun 2021 sebesar 90% yang disebabkan meningkatnya kegiatan pembelian oleh perusahaan ke produsen sehingga berpengaruh terhadap nilai aset lancar rendah jika menghitung nilai *quick ratio* tanpa persediaan. Kemudian *current ratio* tertinggi terjadi di tahun 2022 dengan nilai 113% yang dipicu karena perusahaan mampu melakukan penjualan atau pengurangan persediaan sehingga aset lancarnya bertambah akibat pelunasan transaksi. Namun demikian, nilai *quick ratio* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 150%. Sehingga disimpulkan bahwa

aset lancar tanpa persediaan belum dapat menyediakan dana untuk menutupi hutang lancar perusahaan secara keseluruhan.

3) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang membandingkan kas/ setara kas dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 6
Analisis Rasio Keuangan (*Cash Ratio*)

Tahun	Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Standar Industri
2020	Rp 602.565.714	Rp 3.832.304.665	16%	50%
2021	Rp 43.364.821	Rp 2.255.119.413	2%	
2022	Rp 302.376.784	Rp 2.396.918.494	13%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, Diketahui *cash ratio* terendah dialami pada tahun 2021 sebesar 2% yang disebabkan oleh tingginya beban tak terduga yang ditanggung perusahaan akibat kasus pemeriksaan pajak. Kemudian *cash ratio* tertinggi terjadi di tahun 2020 dengan nilai 16% dampak dari pelunasan transaksi penjualan yang bersifat *continue*. Namun demikian, nilai *cash ratio* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 50%. Sehingga secara keseluruhan dikatakan perusahaan belum mampu memenuhi hutang lancarnya tersebut jika hanya dengan mengandalkan kas/setara kas.

b. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas PT Mileah Mattiro Deceng tahun 2020-2022:

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 7
Analisis Rasio Keuangan (DER)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Standar Industri
2020	Rp 3.832.304.665	Rp 560.442.430	684%	90%
2021	Rp 2.255.119.413	Rp 1.542.600.048	146%	
2022	Rp 2.396.918.494	Rp 1.796.128.290	133%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, nilai *debt to equity ratio* (DER) pada tahun 2020-2022 justru melebihi nilai standar industri dimana nilai yang diharapkan sesuai ketentuan adalah berada dibawah standar industri 90%. Diketahui *debt to equity* tertinggi dialami pada tahun 2020 sebesar 684% yang disebabkan oleh tingginya pinjaman dana dari pihak luar perusahaan akibat wabah covid-19. Kemudian *debt to equity* terendah terjadi di tahun 2022 dengan nilai 133% karena kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar dan tambahan modal disetor. Namun demikian, nilai *debt to equity* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu dibawah 90%. Sehingga secara

keseluruhan dikatakan bahwa ekuitas yang dimiliki perusahaan berasal dari dana pinjaman.

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 8
Analisis Rasio Keuangan (DAR)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	Standar Industri
2020	Rp 3.832.304.665	Rp 4.392.747.095	87%	35%
2021	Rp 2.255.119.413	Rp 3.797.719.460	59%	
2022	Rp 2.396.918.494	Rp 4.193.046.784	57%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, nilai *debt to asset ratio* (DAR) tidak jauh berbeda dari DER. Diketahui *debt to asset* tertinggi dialami pada tahun 2020 sebesar 87% yang disebabkan oleh tingginya pinjaman dana dari pihak luar perusahaan akibat wabah covid-19. Kemudian *debt to asset* terendah terjadi di tahun 2022 dengan nilai 57% karena kemampuan perusahaan mengurangi hutang sejalan perusahaan pula dapat meningkatkan aktiva. Namun demikian, nilai *debt to asset* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu dibawah 35%. Sehingga secara keseluruhan dikatakan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari dana pinjaman (total hutang).

c. Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas PT Mileah Mattiro Deceng tahun 2020-2022:

1) *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO merupakan rasio yang membandingkan penjualan dengan total aset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 4. 9
Analisis Rasio Keuangan (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	Standar Industri
2020	Rp10.415.514.836	Rp 4.392.747.095	2 kali	2 kali
2021	Rp15.682.924.818	Rp 3.797.719.460	4 kali	
2022	Rp 6.376.316.739	Rp 4.193.046.784	2 kali	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui selama tiga tahun berturut perusahaan mampu menghasilkan penjualan berkali lipat dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Diketahui TATO tertinggi dialami pada tahun 2021 sebesar 4 kali, melebihi standar industri yang hanya sebesar 2 kali. Hal ini disebabkan oleh perusahaan menang tender atas pekerjaan jasa kontraktor sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan.

d. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas PT Mileah Mattiro Deceng tahun 2020-2022:

1) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 10
Analisis Rasio Keuangan (ROE)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Standar Industri
2020	Rp 231.615.990	Rp 560.442.430	41%	40%
2021	Rp 433.973.568	Rp 1.542.600.048	28%	
2022	Rp 261.236.868	Rp 1.796.128.290	15%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai *return on equity* (ROE) dalam tiga tahun berturut konsisten mengalami penurunan. Diketahui *return on equity* terendah dialami pada tahun 2022 sebesar 15% yang disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor untuk menutupi pendanaan dari pihak luar perusahaan serta biaya tak terduga yang mesti ditanggung perusahaan akibat pekerjaan jasa kontraktor bersifat tender. Secara keseluruhan disimpulkan kemampuan perusahaan mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba tidak efektif.

2) Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 11
Analisis Rasio Keuangan (ROA)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA	Standar Industri
2020	Rp 231.615.990	Rp 4.392.747.095	5%	30%
2021	Rp 433.973.568	Rp 3.797.719.460	11%	
2022	Rp 261.236.868	Rp 4.193.046.784	6%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai *return on asset* (ROA) dalam tiga tahun berturut mengalami fluktuatif. Diketahui *return on asset* terendah dialami pada tahun 2020 sebesar 5% yang disebabkan tingginya piutang tak tertagih akibat wabah covid-19 berpengaruh pada nilai total aset. Kemudian *return on asset* tertinggi terjadi di tahun 2021 dipicu dari pemulihan wabah covid-19 yang terjadi di tahun sebelumnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun demikian, secara keseluruhan disimpulkan kemampuan perusahaan mengelola aktiva untuk menghasilkan laba dalam tiga periode tahun tidak efektif.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4. 12
Analisis Rasio Keuangan (NPM)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM	Standar Industri
2020	Rp 231.615.990	Rp 10.415.514.836	2%	20%
2021	Rp 433.973.568	Rp 15.682.924.818	3%	
2022	Rp 261.236.868	Rp 6.376.316.739	4%	

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai *net profit margin* (NPM) dalam tiga tahun berturut konsisten mengalami kenaikan. Kenaikan nilai NPM ini berhubungan dengan nilai TATO yang dimana perputaran penjualan perusahaan dalam kondisi yang efisien. Namun karena biaya yang ditanggung perusahaan juga besar sehingga laba yang dihasilkan tidak memberikan keuntungan yang begitu besar. Sehingga disimpulkan kemampuan perusahaan mengelola penjualan untuk menghasilkan laba dalam tiga periode tahun tidak efektif.

3. Kinerja Keuangan

Setelah melakukan penghitungan rasio keuangan dan menilai pencapaian target standar industri, maka tahap akhir dalam analisis data penelitian ini adalah menginterpretasikan kinerja keuangan PT Mileah Mattiro Deceng yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 13
Interpretasi Kinerja Keuangan

Jenis Rasio	Pengukuran	Tahun			Standar Industri	Penilaian
		2020	2021	2022		
Rasio Profitabilitas	ROE	41%	28%	15%	40%	Kurang Baik
	ROA	5%	11%	6%	30%	Kurang Baik
	NPM	2%	3%	4%	20%	Kurang Baik
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	109%	155%	165%	200%	Kurang Baik
	<i>Quick Ratio</i>	109%	90%	113%	150%	Kurang Baik
	<i>Cash Ratio</i>	16%	2%	13%	50%	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas	DER	684%	146%	133%	90%	Kurang Baik
	DAR	87%	59%	57%	35%	Kurang Baik
Rasio Aktivitas	TATO	2 kali	4 kali	2 kali	2 kali	Baik

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh bahwa dari empat jenis rasio, hanya satu rasio yang berkriteria baik yaitu rasio aktivitas. Sedangkan rasio lainnya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berkriteria tidak baik.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas perusahaan memenuhi kriteria baik, sementara rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berada pada kriteria kurang baik. Hal ini menandakan walaupun perusahaan memiliki efisiensi dalam penggunaan aset, namun perusahaan menghadapi tantangan dalam hal kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, tingkat kewajiban yang lebih tinggi, dan potensi rendahnya keuntungan dibandingkan biaya operasional dan pendapatan.

Penelitian ini menemukan perusahaan menghadapi dua faktor penghambat, yaitu wabah COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan kasus pemeriksaan pajak pada tahun 2021. Wabah COVID-19 pada tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional perusahaan, baik dari segi penurunan permintaan pasar maupun pembatasan kegiatan bisnis. Dalam konteks ini, situasi tersebut diperburuk oleh adanya kasus pemeriksaan pajak pada tahun 2021. Akibatnya, perusahaan menghadapi beban pajak yang cukup besar, yang berdampak negatif pada kinerja keuangan mereka. Proses penyelesaian kasus pajak tersebut juga masih berlanjut hingga tahun 2022, menambah ketidakpastian dan keterbatasan dalam perencanaan keuangan perusahaan.

Kondisi demikian menunjukkan perusahaan saat ini berada dalam kondisi sedang tidak baik-baik saja. Harapan untuk bertahan dalam jangka panjang sangat kecil karena perusahaan akan dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Sehingga perlu dipertimbangkan tindakan yang lebih strategis untuk mengatasi masalah kewajiban jangka pendeknya.

Berikut uraian kinerja keuangan PT Mileah Mattiro Deceng jika dilihat dari analisis rasio keuangan:

1. Rasio Profitabilitas

Pengukuran ROE, ROA, dan NPM secara garis besar mengalami penurunan tiap tahunnya. Apabila dikaitkan dengan informasi saat pra-penelitian, yang mana diketahui bahwa dari data laporan laba rugi penjualan di akhir tahun 2022 mengalami penurunan pula. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data rasio profitabilitas, ketika ditelaah hal ini disebabkan oleh tingginya pinjaman dana perusahaan yang berakibat adanya tambahan modal disetor (insentif modal) yang berdampak pada nilai ROE, piutang yang tidak tertagih sehingga aktiva meningkat dan berdampak pada nilai ROA, dan besarnya biaya tak terduga yang ditanggung perusahaan akibat usaha sektor jasa, serta termasuk pula pengeluaran biaya untuk pelunasan hutang tahun 2020-2021 yang berakibat pada kecilnya keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada nilai NPM. Kondisi yang demikian terjadi di PT Mileah Mattiro Deceng sehingga disimpulkan perusahaan belum efektif mengelola nilai ekuitas, aktiva, dan penjualannya dalam menghasilkan laba perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas dengan pengukuran *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* belum ada yang dapat mencapai target standar industri karena pinjaman dana dari pihak luar terbilang tinggi. Sehingga hanya jika dengan mengandalkan aktiva yang dimiliki dalam hal ini hubungannya pos akun aset lancar untuk menghitung *current ratio* dan *quick ratio* serta

pos akun kas untuk menghitung *cash ratio*, maka disimpulkan bahwa perusahaan belum mampu melunasi hutang lancar jatuh temponya.

3. Rasio Solvabilitas

Semakin kecil nilai rasio keuangan di setiap pengukuran maka semakin dikatakan baik kinerja perusahaan. Namun secara keseluruhan, untuk rasio solvabilitas PT Mileah Mattiro Deceng di tahun 2020, 2021, dan 2022 yang terdiri atas pengukuran *debt to equity* dan *debt to asset* berkriteria dibawah standar industri atau dengan kata lain tidak memenuhi target standar. Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi perusahaan karena semakin besar pula resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Apabila ditelaah dari hasil analisis data perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng lebih dari separuh pendanaan modal dan aset perusahaannya dibiayai oleh hutang. Hal ini berkaitan dengan rasio likuiditas perusahaan yang tidak dapat dikatakan likuid melunasi utang lancarnya jika hanya mengandalkan nilai aktiva.

4. Rasio Aktivitas

Semakin besar nilai rasio ini semakin efisien perusahaan menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas dengan pengukuran *total asset turnover* di PT Mileah Mattiro Deceng di tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam kondisi aman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika diukur dari rasio profitabilitas yaitu ROE, ROA, dan NPM perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik. Hasil analisis rasio profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kegagalan dalam mencari keuntungan dari nilai ekuitas, aktiva, dan penjualan. Rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* perusahaan juga dikategorikan dalam kondisi kurang baik. Hasil analisis likuiditas mengindikasikan perusahaan tidak likuid karena memiliki keterbatasan dalam membayar hutang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kemudian pada rasio solvabilitas yaitu DER dan DAR perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik pula karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang.

Namun, lain hal pada rasio aktivitas yaitu TATO perusahaan dikategorikan dalam kondisi baik. karena mampu menghasilkan penjualan yang melebihi target standar industri melalui efektivitas perputaran aset yang dimiliki. Dengan demikian, kesimpulan umum menunjukkan bahwa PT Mileah Mattiro Deceng menghadapi tantangan dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

B. Saran

Sebagai saran, perusahaan PT Mileah Mattiro Deceng perlu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aktiva dan modal perusahaan guna meminimalkan biaya operasional yang berdampak positif pada peningkatan keuntungan. Disarankan perusahaan untuk melakukan penjualan persediaan guna mengurangi konsekuensi yang mungkin terjadi akibat penumpukan persediaan yang tidak efisien. Dalam hal piutang, perusahaan sebaiknya mengimplementasikan pengiriman surat tagihan piutang jatuh tempo kepada pihak yang bertransaksi secara rutin setiap bulan. Selain itu, penggunaan dana yang berasal dari pinjaman eksternal perlu dibatasi dan disesuaikan dengan kapasitas perusahaan agar tidak memberikan beban terlalu besar pada kewajiban jangka pendek perusahaan.

Jika perlu, diperlukan pembaruan manajemen dengan menciptakan manajemen yang baru untuk mencapai efisiensi kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan PT Mileah Mattiro Deceng dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan modalnya, mengurangi biaya operasional, mengatasi masalah persediaan yang tidak efisien, meningkatkan pengelolaan piutang, serta mengelola penggunaan dana pinjaman secara bijaksana. Hal ini diharapkan akan membantu perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih efisien secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, G. Y. S. P., & Safri. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk pada Periode 2017-2020 dengan Menggunakan Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 206–218.
- Astuti, N., Wahono, B., & Normaladewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19 pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 28–35. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4885>
- Astutik, R. D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 29–41.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Daryanto, W. M., Dewanti, R. W., & Farras, R. (2020). Financial Ratio Analysis of PT Unilever Indonesia Tbk To Measure Financial Performance. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 93–100.
- Doloksaribu, S. H. (2019). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Holcim Indonesia Tbk. *Jurakunman*, 1(11), 75–81. <http://www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id/index.php/jurakunman/article/viewFile/16/22>
- Efendi, A. I., & Aqfir. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *EABMIJ*, 3(3), 50–65. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2021.03.1.6>
- Efriyanti, F., Anggraini, R., & Fiscal, Y. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk (Study Kasus pada PT. Bukit Asam, Tbk). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 299–316. <https://doi.org/10.36448/jak.v3i2.236>
- Erakipia, A. F., & Hendrik, G. (2016). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 38–46.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Gunawan, I. (2020). *Mengapa Perekonomian Tidak Bisa Sepenuhnya Diserahkan Kepada Pasar atau Pihak Swasta?* <https://kpbu.kemenkeu.go.id>. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1138-1332/umum/orang-juga-bertanya/mengapa-perekonomian-tidak-sepenuhnya-diserahkan-kepada-swasta>

- Halik, B. R., Lutfillah, N. Q., & Purnamayudhia, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Menunjang Kinerja Manajemen CV Wardhana. *Kompasiana*, 3(2), 94–103. <https://www.kompasiana.com/gemala06912/5bbb65a212ae94771b070c42/analisis-rasio-likuiditas-dan-rasio-pasar?page=all#section1>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Jaya, A., Nurlina, & Syahrani, A. T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Makassar Inti Motor. 16(3).
- Juliandi, A., Umsu, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Komala, L. A. P., & Nugroho, P. I. (2013). The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return. *Journal of Business and Economics*, 4(11), 1176–1186. <http://www.academicstar.us/UploadFile/Picture/2014-3/2014319122458729.pdf>
- Lia, D. A., Hidayat, R., & A, Z. Z. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada IRT Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis Agustus*, 25(1), 1–11.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity*, 2(2), 169–175.
- Nuraliyah, A., & Iradianty, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean Tbk Periode 2017-2020. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 1–8.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 58–64.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan*

Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah) 1. 1(1), 48.

- Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies' Liquidity. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(4), 110–123. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i4p110>
- Rizkyana, R. I. (2023). Digitalisasi UMKM Meningkatkan Tapi Pengelolaan Keuangan Terhambat. 24 Maret. <https://restoku.id/digitalisasi-umkm-meningkat-tapi-pengelolaan-keuangan-terhambat/>
- Sapitri, R. N., Ulfha, S. M., & Untari, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Nusantara Inti Corpora Tbk. *Management and Business*, 2(1), 61–72. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/135-Article Text-181-1-10-20210401.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/135-Article%20Text-181-1-10-20210401.pdf)
- Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 250–260. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/13047/pdf>
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Gas Negara Tbk Periode 2013 – 2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 101. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2794>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 15–24. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.143>

L

A

M

P

I

R

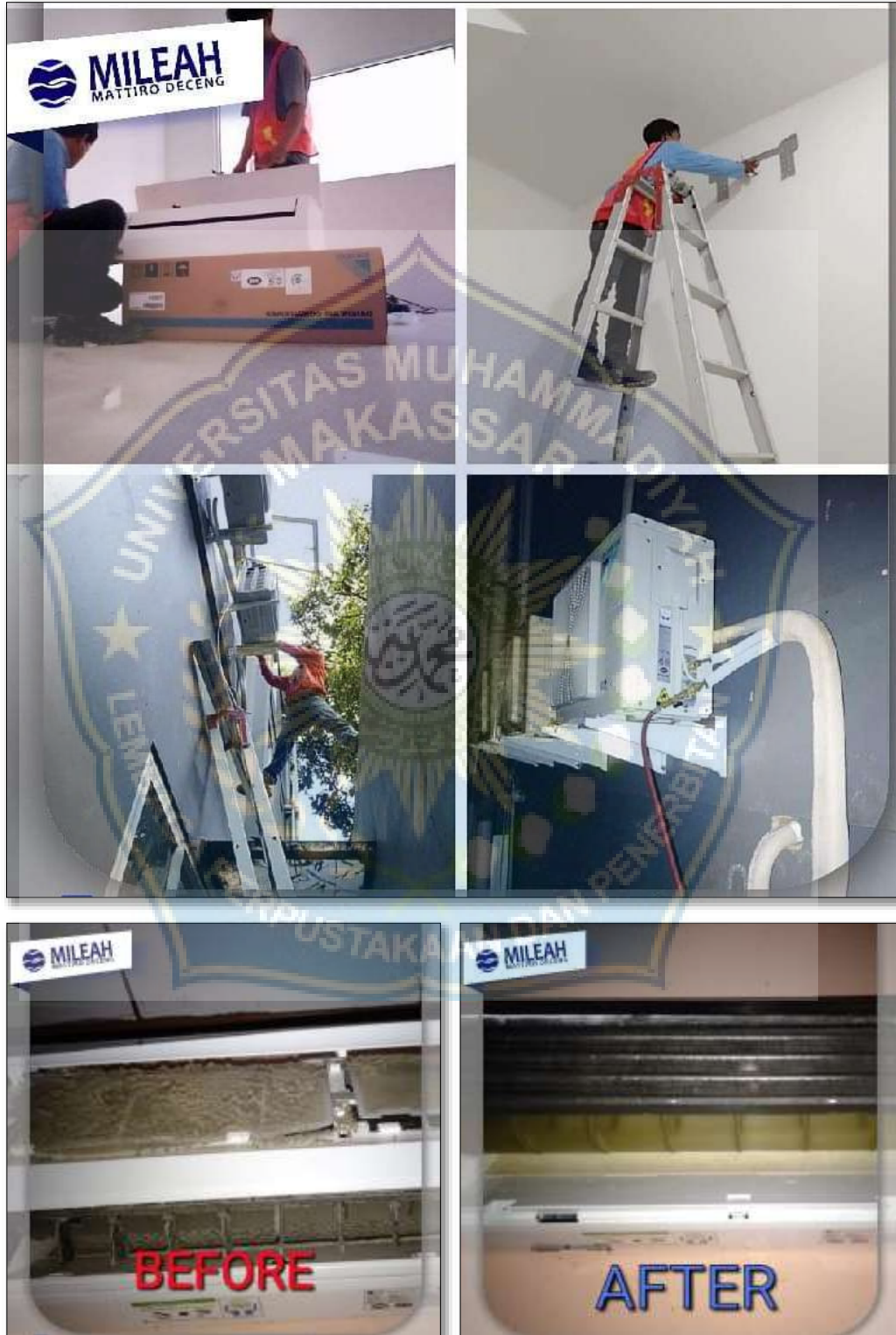
A

N



Lampiran 1 Dokumentasi pada Objek Penelitian

1. Kegiatan Sektor Usaha Perdagangan AC



2. Kegiatan Sektor Usaha Jasa Konstruksi



Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

<p>Partner:</p>  	<p>Authorized Dealer:</p>  
<p>Nomor : 148/SK-PTMMD/VI/2023 Perihal : Surat Keterangan Penelitian</p>	
<p>Kepada Yth., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Di Tempat</p>	
<p><i>Assalaamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor 19579/S.01/PTSP/2023 Tanggal 19 Juni 2023 Perihal izin penelitian. Maka bersama ini disampaikan, bahwa PT Mileah Mattiro Deceng bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian, dengan identitas berikut:</p>	
<p>Nama : Andi Aulia Rana Akasy NIM : 105731126320 Jurusan : Akuntansi Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar Jenjang Pendidikan : S1 Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT Mileah Mattiro Deceng) Lokasi Penelitian : Jalan Serigala No 87 Makassar.</p>	
<p>Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan penelitian tersebut. Demikian kami sampaikan dan surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 PT. MILEAH MATTIRO DECENG	<p>PT MILEAH MATTIRO DECENG</p>  SUGIARTO KAHAR, ST Direktur Operasional Tertanggal 20 Juni 2023
<p><small>Komplek Dumi Tamalawa Ferozi Blok AA No. 18 Kec. Tamalawa, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90245 (admin@mileah-md.com)</small></p>	<p><small>Office: Jl. Serigala no.87 Makassar 0411-8053063</small></p>

Lampiran 3 Laporan Keuangan PT Mileah Mattiro Deceng

KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Barang Dagang	-	2.448.183.655	2.448.183.655
Pendapatan Jasa	-	3.927.018.993	3.927.018.993
Pendapatan Lain	-	1.117.080	1.117.080
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	-	6.376.318.738	6.376.318.738
BEBAN ATAS PENDAPATAN			
Harga Pokok Penjualan	-	2.041.910.616	2.041.910.616
Harga Pokok Jasa	-	3.054.936.018	3.054.936.018
Beban Pengiriman	-	61.802.960	61.802.960
Beban Lain atas Pendapatan	-	46.406.303	46.406.303
JUMLAH BEBAN ATAS PENDAPATAN	-	5.805.055.913	5.805.055.913
LABA (RUGI) KOTOR	-	571.262.825	571.262.825
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji dan Ujian	-	83.600.000	83.600.000
Beban Konsumsi	-	1.667.810	1.662.550
Beban Listrik, Air, dan Wm	-	16.242.999	16.242.999
Beban Koneksi Kantor	-	3.370.600	3.370.600
Beban BBM, Tol, dan Pajak	-	2.054.425	2.054.425
Beban Ekspedisi	-	3.171.000	3.171.000
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Perlengkapan	-	5.904.500	5.904.500
Beban Entertainment	-	3.528.436	3.523.406
Beban Lain Operasional	-	6.535.000	6.535.000
BEBAN NON OPERASIONAL			
Beban Penyusutan Mesin & Perlatan	-	32.069.440	32.069.440
Beban Penyusutan Investasi Klien	-	13.382.250	13.382.250
Beban Penyusutan Bangunan	-	7.500.000	7.500.000
Biaya PPh Ps 4 Ayat 2	-	23.667.636	23.667.636
JUMLAH BEBAN OPERASI DAN NON-OPERASI	-	213.496.002	213.496.002
LABA (RUGI) OPERASI	-	357.766.824	357.766.824
PENDAPATAN LUAR USAHA			
Pendapatan Bunga Bank	-	1.061.943	1.061.943
Pendapatan Lain-Lain	-	36.219.234	36.219.234
BEBAN LUAR USAHA			
Beban Bunga dan Pihak Bank	-	(1.583.079)	(1.583.079)
Beban Administrasi Bank	-	(819.300)	(819.300)
Beban Lain Luar Usaha	-	(60.605.450)	(60.605.450)
JUMLAH PENDAPATAN / (BEBAN) LUAR-USAHA	-	(55.966.526)	(55.966.526)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK - EBT	-	301.796.171,35	301.796.171,35
Pajak Penghasilan	-	(40.501.303,10)	(40.501.303,10)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK - EAT	-	261.294.868,25	261.294.868,25

Mengetahui,

SUGIANTO KAHAR, ST
 Direktur Operasional


PT. MILEAH MATTIRO DECENG

Komplek Bumi Tamalana Permai Blok AA No. 18
 Kc. Tamalana, Kota Makassar
 Sulawesi Selatan 90243 (admin@mileah-and.com)

Offic: Jl. Serigala no.97
 Makassar
 0411-8035065

PT. MILEAH MATTIRO DECENG
 LAPORAN LABA RUGI
 PERIODE : 01 JANUARI 2021 - 31 DESEMBER 2021

KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Barang Dagang	-	8.740.888.001	8.740.888.001
Pendapatan Jasa	-	8.933.170.388	8.933.170.388
Pendapatan Lain	-	8.858.429	8.858.429
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		18.682.924.818	18.682.924.818
BEBAN ATAS PENDAPATAN			
Harga Pokok Penjualan	-	5.372.478.175	5.372.478.175
Harga Pokok Jasa	-	9.018.495.032	9.018.495.032
Beban Pengiriman	-	117.389.500	117.389.500
Beban Lain atas Pendapatan	-	187.505.624	187.505.624
JUMLAH BEBAN ATAS PENDAPATAN		14.695.968.331	14.695.968.331
LABA (RUGI) KOTOR		3.986.956.487	3.986.956.487
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji dan Upah	-	42.100.000	42.100.000
Beban Konsumsi	-	2.370.001	2.370.001
Beban Listrik, Air, dan VTR	-	9.305.450	9.305.450
Beban Kebutuhan Kantor	-	3.352.038	3.352.038
Beban BBM, Tol, dan Parkir	-	3.482.528	3.482.528
Beban Ekspedisi	-	1.781.800	1.781.800
Beban Perjalanan Dinas	-	4.723.608	4.723.608
Beban Perlengkapan	-	3.886.700	3.886.700
Beban Entertainment	-	5.983.030	5.983.030
Beban Lain Operasional	-	11.190.228	11.190.228
BEBAN NON OPERASIONAL			
Beban Penyusutan Mesin & Perbaikan	-	22.782.951	22.782.951
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	-	18.443.920	18.443.920
Beban Penyusutan Bangunan	-	7.500.000	7.500.000
Biaya PPh Pa 4 Ayat 2	-	85.527.207	85.527.207
JUMLAH BEBAN OPERASI DAN NON OPERASI		222.073.848	222.073.848
LABA (RUGI) OPERASI		3.764.882.639	3.764.882.639
PENDAPATAN LUAR USAHA			
Pendapatan Bunga Bank	-	4.652.930	4.652.930
Pendapatan Lain-Lain	-	244.505.651	244.505.651
BEBAN LUAR USAHA			
Beban Bunga dan Pajak Bank	-	(2.458.737)	(2.458.737)
Beban Administrasi Bank	-	(820.759)	(820.759)
Beban Lain Luar Usaha	-	(477.538.790)	(477.538.790)
JUMLAH PENDAPATAN / (BEBAN) LUAR USAHA		(231.181.715)	(231.181.715)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK - EBT		3.533.700.923	3.533.700.923
Pajak Penghasilan	-	(96.727.055)	(96.727.055)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK - EAT		3.436.973.868	3.436.973.868

Mengetahui,


M. KARTONO KAHAR, ST
 Direktur Operasional



PT. MILEAH MATTIRO DECENG
LAPORAN LABA RUGI
 PERIODE : 01 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	AWAL PERIODE	PERIODE BERJALAN	AKHIR PERIODE
PENDAPATAN			
Perjualan Barang Dagangan	-	10.415.514.836	10.415.514.836
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	-	10.415.514.836	10.415.514.836
HARGA POKOK PENJUALAN			
Harga Pokok Perjualan	-	9.902.570.936	9.902.570.936
JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN - NPP	-	9.902.570.936	9.902.570.936
LABA (RUGI) KOTOR	-	512.943.900	512.943.900
BIAYA OPERASIONAL			
Beban Gaji Karyawan	-	87.049.927	87.049.927
Beban Listrik, Telepon dan Air	-	7.055.640	7.055.640
Beban Kebutuhan Kantor	-	17.430.682	17.430.682
Beban BBM, Tol & Parkir	-	5.225.634	5.225.634
Beban Pengusutan Aktiva Tetap	-	47.142.250	47.142.250
Beban Expedisi	-	114.561.697	114.561.697
Beban Penetrasian Akumulasi	-	2.950.000	2.950.000
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	-	282.225.830	282.225.830
LABA (RUGI) OPERASIONAL SEBELUM PAJAK - EBT	-	230.718.070	230.718.070
PENDAPATAN / (BIAYA) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	2.244.113	2.244.113
Pajak atas Bunga Bank	-	(840.593)	(840.593)
Beban Bunga Pinjaman	-	-	-
Beban Administrasi Bank	-	(755.300)	(755.300)
JUMLAH PENDAPATAN / (BIAYA) NON OPERASIONAL	-	897.920	897.920
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK - EBT	-	231.615.990	231.615.990
Taksiran Pajak Tahunan	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK - EBT	-	231.615.990	231.615.990

Mengetahui,


MILEAH
SUGARTO KA HAR, ST
 Direktur Operasional



PT. MILEAH
MATTIRO DECENG

Komplek Dumi Timolorewa Permat Bihik A1 No. 18
 Kvc. Timolorewa, Kota Makassar
 Sulawesi Selatan 90243 (telp:0411-8013063)

Gg: J. Serigala no.87
 Makassar
 9011-8013063

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 863588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Aulia Rana Akasy
NIM : 105731126320
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Antbang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Juli 2023
Mengetahui

Ketua UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


S. Dham, M.I.P.
NPM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Andi Aulia Rana Akasy

105731126320

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2023 10:42PM (UTC+0700)
Submission ID: 2126842600
File name: BAB I - 2023-07-05T224218.903.docx (44.32K)
Word count: 1475
Character count: 9965

BAB I Andi Aulia Rana Akasy 105731126320

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ubb.ac.id Internet Source	2%
2	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
3	skripsistie.files.wordpress.com Internet Source	2%
4	ecampus.lainbat.usangkar.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.polsri.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography


< >



BAB II Andi Aulia Rana Akasy

105731126320

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2023 10:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 2126842799
File name: BAB II - 2023-07-05T224220.062.docx (78.01K)
Word count: 5163
Character count: 34189

BAB II Andi Aulia Rana Akasy 105731126320

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Half Hollow Hills Central School District Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Student Paper	3%
3	Rustamunadi Rustamunadi, Dewi Juni Andini. "ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN MODEL HORIZONTAL DAN VERTIKAL PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA SYARIAH TAHUN 2013-2017". Syarif Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2020 Publication	3%
4	repo.usni.ac.id Internet Source	3%
5	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2%
6	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	2%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	

		2%
8	Puspita Wulandari, Acep Samsudin, Nor Norisanti. "Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2020 Publication	2%
9	Dian Andriani, Puji Muniarty. "KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH LAUNCHING PRODUK INDIHOME PADA PT TELKOM TBK", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020 Publication	2%
10	jom.universitassuryadarma.ac.id internet Source	2%

Exclude Quotes On Exclude matches < 21

Exclude Bibliography On



BAB III Andi Aulia Rana Akasy

105731126000

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Jul-2023 10:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2126842934
File name: BAB_III_-_2023-07-05T224221.172.docx (38.9K)
Word count: 1160
Character count: 7289

BAB III Andi Aulia Rana Akasy 105731126320

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.polsri.ac.id Internet Source	2%
4	riocplayer.info Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Arbon Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On


Exclude matches On



BAB IV Andi Aulia Rana Akasy

105731126320

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Jul-2023 10:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2126843141
File name: BAB_IV_-_2023-07-05T224221.987.docx (150.83K)
Word count: 5540
Character count: 34491

BAB IV Andi Aulia Rana Akasy 105731126320

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	5%
2	repo.lainbatusangkar.ac.id Internet Source	3%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography


21



BAB V Andi Aulia Rana Akasy

105731126320

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Jul-2023 05:46AM (UTC+0700)
Submission ID: 2126976362
File name: BAB_V_-_2023-07-06T054611.188.docx (29.56K)
Word count: 290
Character count: 2058

BAB V Andi Aulia Rana Akasy 105731126320

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 docplayer.info Internet Source	5%
---	----



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



Lampiran 5 Biografi Penulis



Andi Aulia Rana Akasy lahir di Kota Sengkang Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 04 Januari 1998. Penulis lahir dari pasangan Andi Muhammad Yusuf Yahya dan Andi Dalayana Rahman dan merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu di SDN 213 Lapongkoda Sengkang Kabupaten Wajo, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo, lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 3 Unggulan Sengkang, lulus tahun 2016. Pertengahan tahun 2017, penulis diterima di Jurusan Perpajakan jenjang Diploma III (D-III) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dan berhasil menyelesaikan studi pada bulan Juli 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar hingga sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi S1 Akuntansi.